



PELATIHAN KETANGGUHAN BISNIS UMKM DALAM SUASANA BENCANA KEPADA PELAKU UMKM PADANG PANJANG OLEH KOLABORASI DOSEN STIA ADABIAH DAN BEBERAPA PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA VIA ONLINE

Oleh

Agus Nurofik^{1*}, Nadia Angraini², Asrul Mulyadin³, Rika Septrizarty⁴, Dabitha Wise Maliha⁵, Sartika Yuliana⁶, Fadhlan⁷, Sutiyem⁸, Nini⁹, Dorris Yadewani¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7}STIA Adabiah

⁸STIE Perdagangan

⁹STIE "KBP"

¹⁰Universitas Sumatera Barat

Email : 1agsnin@gmail.com

Article History:

Received: 17-05-2024

Revised: 24-05-2024

Accepted: 20-06-2024

Keywords:

UMKM, Bencana Alam,
Ketangguhan Bisnis,
Pelatihan, Online

Abstract: *Bencana alam dapat memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM, termasuk kerusakan fisik, gangguan operasional, dan hilangnya pelanggan. Untuk meningkatkan ketangguhan bisnis UMKM di suasana bencana, diperlukan pelatihan yang tepat. Jurnal ini mendeskripsikan desain dan pelaksanaan pelatihan ketangguhan bisnis UMKM di suasana bencana, dengan fokus pada metode, materi, dan hasil pelatihan. STIA Adabiah Padang mengadakan pelatihan secara online kepada pelaku UMKM di Padang Panjang. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi bencana, menyelamatkan dan memulihkan bisnis pasca bencana, serta beradaptasi dan berinovasi dalam situasi bencana. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Materi pelatihan meliputi konsep ketangguhan bisnis UMKM, jenis-jenis bencana alam, mitigasi dan persiapan menghadapi bencana, penyelamatan dan pemulihan pasca bencana, serta adaptasi dan inovasi bisnis dalam situasi bencana. Setelah pelatihan yang dilakukan dapat di analisa analisa data didapat cara supaya UMKM dan UKM dapat bertahan dengan, supaya dapat bertahan dalam kondisi bencana melakukan langkah, seperti: Menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar (memodifikasi atau mengembangkan produk atau menghasilkan produk baru). Mengikuti pelatihan-pelatihan baik untuk pengembangan produk, memproduksi produk, maupun meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menjual barang/jasa secara online, bergabung dengan group. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghadapi bencana. Peserta juga merasa lebih siap untuk menyelamatkan dan memulihkan bisnis mereka pasca bencana*



PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, UMKM rentan terhadap dampak bencana alam. Bencana alam dapat mengakibatkan kerusakan fisik pada aset UMKM, mengganggu operasional bisnis, dan menyebabkan hilangnya pelanggan. Hal ini dapat berakibat pada penurunan pendapatan, bahkan kebangkrutan UMKM.

Untuk meningkatkan ketangguhan bisnis UMKM di suasana bencana, diperlukan pelatihan yang tepat. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk:

- a. Mitigasi dan persiapan menghadapi bencana
- b. Penyelamatan dan pemulihan pasca bencana
- c. Adaptasi dan inovasi bisnis dalam situasi bencana

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan pengentasan kemiskinan. Namun, UMKM juga menjadi sektor yang rentan terhadap berbagai risiko, termasuk bencana alam. Bencana alam dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM, seperti kerusakan infrastruktur, hilangnya aset, dan penurunan pendapatan. Hal ini dapat membuat UMKM kesulitan untuk bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan ketangguhan bisnis UMKM dalam menghadapi bencana alam.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM. Pelatihan ini dapat membantu pelaku UMKM untuk memahami risiko bencana alam, mengembangkan strategi untuk menghadapi bencana alam, dan membangun kembali bisnis mereka setelah bencana alam terjadi.

Tujuan

Jurnal PKM ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan pelatihan ketangguhan bisnis UMKM dalam suasana bencana kepada pelaku UMKM Padang Panjang yang dilakukan oleh kolaborasi dosen STIA Adabiah dan beberapa perguruan tinggi di Sumatera via online.

Manfaat

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM Padang Panjang, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang risiko bencana alam
- b. Mengembangkan strategi pelaku UMKM untuk menghadapi bencana alam
- c. Membangun kembali bisnis pelaku UMKM setelah bencana alam terjadi
- d. Meningkatkan ketangguhan bisnis UMKM Padang Panjang dalam menghadapi bencana alam

METODE

Pelatihan ketangguhan bisnis UMKM di suasana bencana dirancang dengan menggunakan metode partisipatif dan interaktif. Metode ini memungkinkan peserta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan manfaat yang lebih maksimal.

Materi pelatihan meliputi:

- a. Konsep ketangguhan bisnis UMKM
- b. Pengenalan jenis-jenis bencana alam
- c. Mitigasi dan persiapan menghadapi bencana
- d. Penyelamatan dan pemulihan pasca bencana



e. Adaptasi dan inovasi bisnis dalam situasi bencana
Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode online menggunakan platform google Meeting. Materi pelatihan disampaikan oleh para dosen dari STIA Adabiah dan beberapa perguruan tinggi di Sumatera. Peserta pelatihan adalah pelaku UMKM Padang Panjang yang telah mendaftar sebelumnya. Dalam strategi yang digunakan analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif Teknik analisis.

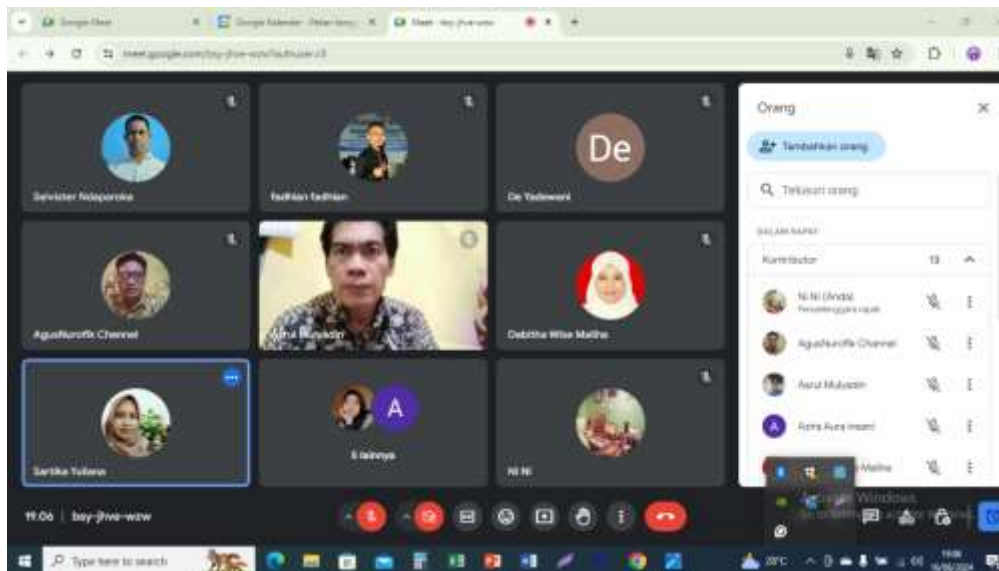
yang menggambarkan data analisa melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi, seperti dalam penelitian yang sudah – sudah ini bertujuan mengetahui kondisi UMKM dan UKM Padang Panjang saat pasca bencana dan upaya yang dilakukan untuk bertahan serta metode ketahanan. UMKM jenis ini mengungkap dan mendeskripsikan hasilnya Biasanya teknik statistik yang digunakan.



Gambar.1 Tema Pelatihan OnLine UMKM

HASIL

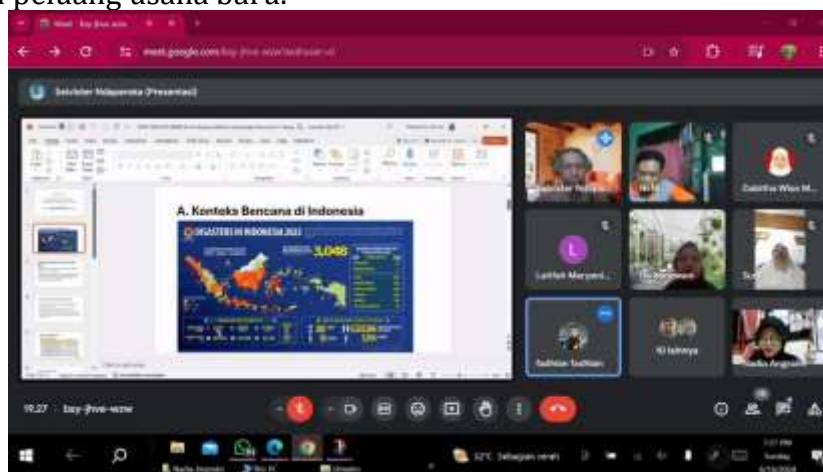
Pelatihan ketangguhan bisnis UMKM di suasana bencana diikuti oleh 20 peserta dari berbagai sektor usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghadapi bencana. Peserta juga merasa lebih siap untuk menyelamatkan dan memulihkan bisnis mereka pasca bencana.



Gambar.2 Sebagian Peserta Pelatihan OnLine UMKM

Ditengah kondisi bencana yang turun naik UMKM dan UKM Padang Panjang terus diberusaha supaya usahanya dapat terus beroperasi dan dapat mempertahankan para pekerjanya tetap bekerja. Kreatifitas dan inovasi terus dilakukan oleh para UMKM dan UKM namun usaha yang dilakukan tentunya membutuhkan dukungan.

Adapun rencana para UMKM dan UKM Padang Panajang yang paling utama adalah tetap menjual produk yang ada sambil belajar cara memasarkan produk secara online. Hal ini dilakukan agar masyarakat tetap dapat membeli produk yang ada meski mereka tidak keluar rumah. Rencana selanjutnya UMKM dan UKM yang membutuhkan tambahan modal untuk operasional mencari pinjaman, sedangkan untuk UMKM dan UKM yang memiliki pinjaman mengajukan penangguhan pembayaran pinjaman ini dilakukan agar UMKM dan UKM tetap dapat beroperasi. Rencana lainnya adalah memproduksi/menjual produk-produk lain, mengurangi jumlah pekerja bila keadaan belum juga membaik dan strategi yang terakhir adalah mencari peluang usaha baru.

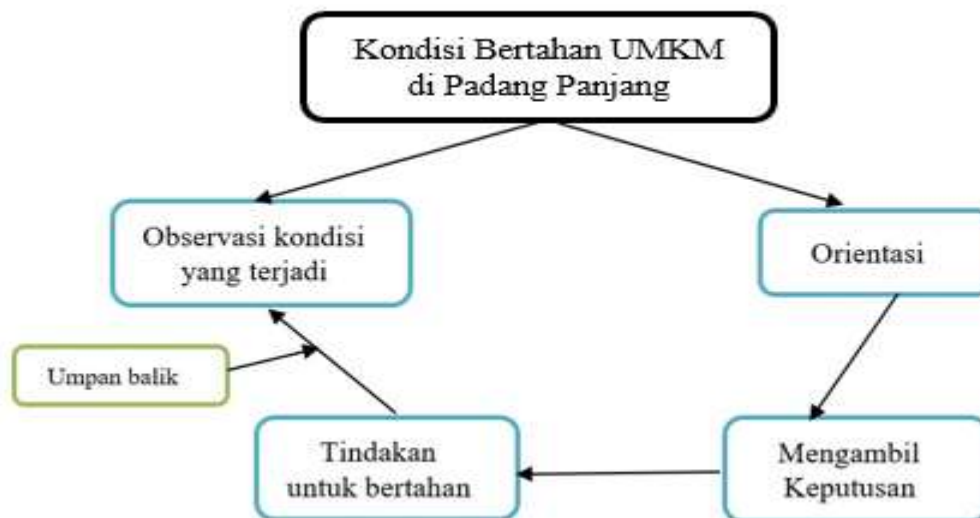


Gambar. 3 Pelatihan OnLine

UMKM dan UKM Padang Panjang sebagian besar memerlukan modal tambahan untuk dapat



mengoperasikan usahanya. UMKM dan UKM mengharapkan pengajuan pinjaman modal untuk menambah modal usaha dapat diterima sehingga usaha mereka dapat beroperasi dengan baik. Selain itu para UMKM dan UKM juga mengharapkan pemerintah benar-benar memenuhi janjinya dengan melakukan penghapusan pajak/UMKM dan UKM tidak perlu membayar pajak saat bencana melanda. Karena dana tersebut akan digunakan untuk operasional selama pinjaman belum disetujui. UMKM juga sangat membutuhkan pemerintah dapat memberikan dana bantuan untuk operasional UMKM dan UKM khususnya untuk UKM agar tetap dapat bertahan. Dan bantuan pemerintah untuk pemasaran produk UMKM dan UKM mengingat produk yang belum terjual masih banyak sedangkan waktu kadaluarsa produk tidak bisa diperpanjang. Jadi bila tidak segera dipasarkan UMKM dan UKM dapat dipastikan akan mengalami kerugian yang bisa berujung pada kebangkrutan disini dibutuhkan ketahanan dan ke tangguhan yang penuh berinovasi.



Gambar 4. Siklus Bertahan UMKM dalam suasana bencana.

Langkah selanjutnya menyusun analisis yang akan digunakan pelaku usaha UMKM dan UKM agar dapat mempertahankan usahanya selama pasca bencana dengan menyusun perencanaan, tindakan, evaluasi dan konsistensi sesuai konsep siklus diatas.

KESIMPULAN

Pelatihan ketangguhan bisnis UMKM di suasana bencana merupakan langkah penting untuk meningkatkan daya tahan UMKM terhadap dampak bencana alam. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi UMKM untuk mempersiapkan diri, menyelamatkan dan memulihkan bisnis mereka, serta beradaptasi dengan situasi bencana.

SARAN

Pelatihan ketangguhan bisnis UMKM di suasana bencana perlu dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak UMKM. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan materi pelatihan yang lebih spesifik sesuai dengan jenis usaha dan kondisi wilayah masing-masing.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] <https://www.undp.org/asia-pacific/disaster-risk-reduction>
- [2] <https://www.adb.org/what-we-do/topics/climate-change/disaster-risk-management>
- [3] <https://www.ifc.org/en/what-we-do/sector-expertise/financial-institutions/definitions-of-targeted-sectors>
- [4] Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [5] Hamanay, Nancy Diera, L U H Dina Ekasari, and Ahmad Mukoffi. 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda." Akuntansi Kompetif: 7.
- [6] Pendahuluan, I. 2012. "Dwi Muhammad Iqbal, 2 Syahril, 3 Risnaldiansyah, MTI 1." : 9-23. Sanjaya, Tiara Anggarista Firdaus, and Rida Perwita Sari. 2021. "Analisis Ketahanan UMKM
- [7] Di Sidoarjo Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Menggunakan OODA Loop."
- [8] Seminar Nasional Akuntansi 1(1): 233-45.
- [9] Setiawan, Ito, Retno Waluyo, and Wahyu Aji Pambudi. 2019. "Perancangan Business Continuity Plan Dan Disaster Recovery Plan Teknologi Dan Sistem Informasi Menggunakan ISO 22301." Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi) 3(2): 148-55.